

## 25.600 Dosis Vaksin Tahap Pertama Baru Tiba di Kabupaten Bogor

**CIBINONG (IM)-** Jika Kota Bogor bersiap menerima vaksin tahap kedua, Kabupaten Bogor justru baru menerima vaksin Sinovac untuk proses vaksinasi tahap pertama, Selasa (26/1). "Vaksin akan tiba di Cibinong pada hari Selasa (26/1)," kata Bupati Bogor, Ade Yasin usai menggelar rapat persiapan vaksinasi di Cibinong, Senin (25/1).

Berdasarkan Surat dari Kementerian Kesehatan RI Dirjen Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Nomor: SR.02.06/1/210/2021 tanggal 22 Januari 2021, perihal distribusi vaksin dan rencana pelaksanaan vaksinasi covid-19 tahap 1, Pemerintah Kabupaten Bogor mendapat jatah 25.600 dosis vaksin covid-19 dari 1,2 juta yang direncanakan Kementerian Kesehatan RI.

Ade Yasin yang juga Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor mengatakan 25.600 dosis vaksin yang diterima oleh Pemkab Bogor diprioritaskan untuk tenaga kesehatan (nakes). Dia menjelaskan untuk pelaksanaan vaksinasi akan dilakukan Kamis (28/1). "Pencanangan vaksinasi akan dilakukan hari Kamis. Pak wakil bupati beserta tokoh lintas agama akan menjadi penerima pertama vaksin beserta tenaga kesehatan yang ada di Kabupaten Bogor," ungkapnya.

Adapun 10 orang penerima vaksin pertama yaitu Wakil Bupati Bogor, Iwan Santawan, Kepala BPPS, Ery Endri, Dr Reza, Ketua Komisi IV DPRD, Muad

Khalim, Kyai Taqi dari MUI, perwakilan dari tokoh agama Budha, Arya Prasetya. Kemudian ada Ws. Hariyanto perwakilan dari Konghucu, IG Ngurah Jelantik perwakilan dari Hindu, Pdt. Febrianto perwakilan dari Protestan dan Romo Suradi dari Katolik, serta 12.800 tenaga kesehatan. Bupati Ade menjelaskan, di tahap pertama ini ada sebanyak 12.800 penerima vaksin. Vaksin Sinovac disuntikan dua kali dalam interval 14 hari. Penerima vaksin, lanjutnya, sudah sesuai sistem sehingga tidak bisa diatur. "Penerima vaksin sudah sesuai sistem dari pusat dan provinsi. Sudah sesuai, by name, by address. Jadi kita tidak bisa mana yang harus divaksin terlebih dahulu, karena sudah diatur. Tapi saya usahkan untuk Kabupaten Bogor, kita dapat vaksin sesuai kebutuhan kita, mudah-mudahan tercapai," tuturnya.

Kabid Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit pada Dinkes Kabupaten Bogor yang juga anggota sekretariat Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor dokter Dedi Syarif mengatakan pelaksanaan vaksinasi akan dilakukan secara serentak pada Kamis (28/1). Selain pencanangan dilaksanakan di Puskesmas Cimandala juga dilaksanakan di 101 puskesmas, 4 RSUD, 1 RS Paru, 1 RSAU Dr. M Hassan Toto, 7 RS swasta dan 7 klinik. "Pelaksanaan vaksinasi covid-19 di fasilitas pelayanan kesehatan akan dilaksanakan dengan protokol kesehatan ketat," pungkasnya. ● **gio**

## Pemkot Bandung Dukung Aktivasi Puskesmas sebagai Simpul 3T

**BANDUNG (IM)-** Pemerintah Kota Bandung menyambut baik tentang kerja sama dan inovasi penanggulangan Covid-19 yang dicanangkan Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Langkah tersebut dikatakan Wakil Wali Kota Bandung, Yana Mulyana sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo untuk mengaktifkan puskesmas sebagai simpul testing, tracing, treatment (3T).

"Ini satu upaya yang baik. Kalau di level puskesmas mudah-mudahan semakin mempercepat tracingnya. Begitu dites positif, langsung ditacing siapa yang kontak erat. Mudah-mudahan mengurangi penyebaran," kata Yana pada Selasa (26/1).

Melalui program tersebut, dia berharap dapat membantu penanganan pasien Covid-19 sehingga tidak terjadi penumpukan maupun antrian di rumah sakit rujukan. Terlebih, ketersediaan tempat tidur di atas 80 persen. "Jadi mudah-mudahan, dengan difungsikannya puskesmas sebagai rujukan, juga bisa mengurangi beban dan mempercepat penanganan pasien Covid-19," ucapnya.

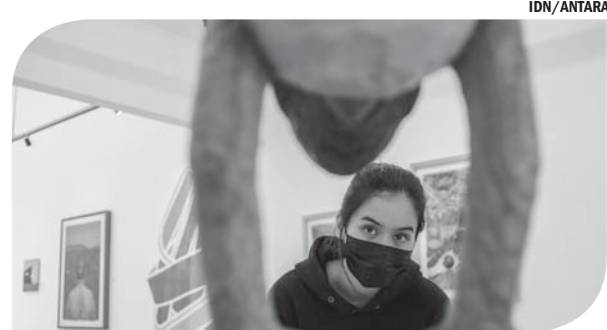
Menurutnya, ketersediaan tempat tidur di rumah sakit rujukan Covid-19 kini sudah men-

capai 75 persen. Meski terlihat menurun, masyarakat harus tetap waspada, mengingat kasus positif aktif bertambah setiap harinya.

"Jadi persentasenya sebenarnya keliatan menurun. Padahal huniannya sudah di atas 1000. Tetap melaksanakan protokol kesehatan dengan ketat, tetap berperilaku hidup bersih dan sehat. Insya Allah kita semua terhindar dari Covid-19," ujar dia.

Yana mengaku segera berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Bandung untuk segera menindaklanjuti program tersebut. Karena sesuai hitungan, 100 puskesmas untuk 12 kabupaten/kota. "Ini coba kita diskusikan, karena 100 puskesmas itu untuk 12 kabupaten/kota. Nah, Kota Bandung kita nanti kebagian berapa, kemudian ada 3.000 kader perawat yang akan dibayai Pemprov, nah itu kita kebagian berapa," tandasnya.

Sebelumnya, Pemprov Jabar mendorong kerja sama dan inovasi dalam penanggulangan Covid-19 melalui program penguatan 100 puskesmas di 12 kota/kabupaten di Jawa Barat, salah satunya Kota Bandung. ● **pur**



IDN/ANTARA

### PAMERAN SENI INFLUX

Pengunjung mengamati karya seni instalasi pada pameran yang bertajuk "Influx: Inauguration" di Galeri Ruang Dini, Bandung, Jawa Barat, Selasa (26/1). Pameran karya 12 seniman asal Bandung, Jogja, dan Jakarta yang menampilkan seni lukis, fotografi, dan instalasi tersebut menggambarkan kegelisahan seniman selama pandemi COVID-19 serta memberikan pesan untuk mempersatukan keberagaman melalui karya seni.

## Ade Yasin Sepakat Larangan Berwisata di Hutan Kampung Rawa Dulang

**CISARUA (IM)-** Bupati Bogor, Ade Yasin menyetujui beberapa rekomendasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bersama Tim Pusat Pengkajian Perencanaan dan Pengembangan Wilayah (P4W) IPB University terkait pascabencana tanah longsor dan banjir bandang di Blok C Kampung Rawa Dulang RW 02 dan 03, Desa Tugu Selatan, Cisarua.

Dia menyetujui agar aktivitas wisata termasuk berspeda di hutan Gunung Pangrango selama musim hujan ini ditutup demi keamanan dan keselamatan wisatawan. "Memang, sebaiknya di musim hujan yang disertai angin dan petir ini aktivitas wisata di hutan harus dihentikan dahulu demi terhindar dari bencana alam seperti tanah longsor," kata Ade, kemarin.

Orang nomor satu di Kabupaten Bogor itu pun meminta PT Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII melaksanakan

rekomendasi Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Muhadjir Effendy untuk merehabilitasi dan menanam pohon keras hingga vetiver.

"Karena Blok C Kampung Rawa Dulang itu kawasan PTPN VIII maka tugas rehabilitasi lahan yang longsor kemarin itu tugas dan kewenangan mereka," pintanya.

Terkait usulan relokasi rumah karyawan PTPN VIII yang rawan bencana alam, Pemkab Bogor kembali menyerahkan sepenuhnya kepada pihak Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tersebut.

"Blok C Kampung Rawa Dulang itu merupakan perumahan karyawan PTPN VIII, saya rasa mereka mampu untuk merelokasi rumah warganya yang rawan longsor maupun banjir bandang. Saya melihat hanya sedikit yang harus direlokasi dan lebih banyak yang kondisinya aman," lanjut Ade. ● **gio**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

### PENGIRIMAN VAKSIN TAHAP KEDUA DI JAWA BARAT

Petugas menurunkan vaksin COVID-19 dari PT Bio Farma di Gudang Logistik Vaksin, Dinas Kesehatan Kota Bogor, Jawa Barat, Selasa (26/1). Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Barat akan melakukan vaksinasi COVID-19 tahap kedua di tujuh daerah mulai Kamis (28/1) mendatang yaitu Kota Bandung, Bekasi, Kota Bogor, Depok, Kota Cimahi, Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat.

## Potensi Multi Bencana di Jabar, Danlanal Bandung Siagakan Tim Satgas

Wilayah Jawa Barat bagian Selatan rentan terjadi bencana longsor dan banjir. "Karena memang secara umum Indonesia berada di ring fire, kemudian selama ini memang rentan terjadi bencana. Tentunya kita harus selalu siap mengantisipasi apapun yang ada nantinya," ujar Danlanal Bandung, Kolonel Laut (P) Batos Leksono.

**BANDUNG (IM)-**BMKG telah mengeluarkan peringatan mengenai potensi multi bencana Hidrometeorologi di seluruh

Jawa Barat pada puncak periode musim hujan Februari 2021 mendatang. Potensi bencana di Jabar ini bisa mencapai hingga April,

dilanjutkan dengan fenomena La Nina pada Mei 2021.

Komandan Pangkalan Angkatan Laut (Danlanal) Bandung, Kolonel Laut (P) Batos Leksono mengatakan pihaknya menyiapkan Tim Satgas untuk pemantauan dan persiapan jika suatu waktu terjadi bencana di Jabar. Sarana prasarana pun sudah disiapkan.

"Langkah antisipasinya, kita membentuk Satgas. Satgas banjir, kita sudah ada kontak person yang bisa dihubungi oleh personel. Kita sudah menyiapkan seluruh sarpras maupun personal yang ada untuk siap sedia berkolaborasi bersinergi dengan aparat yang lain, seperti dengan BNPP,

Basarnas setempat, dan pemda untuk melakukan antisipasi bencana," kata Batos, di Pangkalan TNI AL Bandung, Jalan Aria Jipang, Citarum, Kota Bandung, Selasa (26/1).

Menurut dia, wilayah Jawa Barat bagian Selatan rentan terjadi bencana longsor dan banjir. "Karena memang secara umum Indonesia berada di ring fire, kemudian selama ini memang rentan terjadi bencana. Tentunya kita harus selalu siap mengantisipasi apapun yang ada nantinya," ujar Batos.

Sebanyak 145 orang tergabung Tim Satgas Lanal Bandung ini disiagakan untuk mencegah dan menangani kejadian bencana di Jabar. Sekedar dik-

etahui, cakupan kerja TNI AL Bandung meliputi Pangkalan dan Sukabumi. "Kita siap setiap saat karena kan ada tim intelijen juga yang selalu meng-update jika terjadi potensi bencana di wilayah kerja kita," tuturnya.

Selain menyiapkan langkah mitigasi, Batos mengimbau kepada masyarakat selalu waspada selagi puncak musim hujan yang identik dengan bencana banjir dan tanah longsor.

"Hujan identiknya dengan banjir, karena kesadaran kita untuk pengelolaan sampah masih kurang. Mohon maaf, ini realitas ya, tapi saya rasa ke depan dengan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat, bisa dikurangi," kata Batos. ● **pur**

## Covid-19 Melonjak, Bogor Raya Perpanjang PPKM Hingga 8 Februari

**BOGOR (IM)-** Pemerintah Kota dan Pemerintah Kabupaten Bogor (Bogor Raya), Jawa Barat, mengikuti kebijakan pusat dengan memperpanjang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Melalui surat edarannya, Wali Kota Bogor, Bima Arya memutuskan untuk memperpanjang masa PPKM untuk pengendalian Covid-19, yang sedianya berakhir Selasa (26/1) hingga tanggal 8 Februari 2021 mendatang. Surat edaran bernomor 440/410-Huk.Ham ditandatangani Wali Kota Bogor, Bima Arya, Senin (25/1).

Dalam pelaksanaannya dilakukan pengawasan ketat oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bogor bersama unsur TNI dan Polri di Kota Bogor. PPKM lanjutan ini tidak jauh berbeda dengan sebelumnya. Adapun yang membedakan hanya ketentuan operasional untuk pusat perbelanjaan. Ada tujuh poin dalam PPKM jilid kedua ini. Pertama, membatasi tempat/kerja perkantoran dengan menerapkan work from home (WFH) sebesar 75% dan work from office (WFO) sebesar 25%. Terkecuali untuk tempat/kerja instansi yang memberikan pelayanan masyarakat dengan jenis pelayanan tertentu, maka kehadiran disesuaikan dengan kebijakan pimpinan dengan penerapan

protokol kesehatan khusus.

Kedua, melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring/online. Ketiga, memenuhi kebutuhan pokok masyarakat di pasar tradisional, toko pangan, nonpangan dan swalayan tetap beroperasi 100%, dengan pengaturan jam operasional, kapasitas dan penerapan protokol kesehatan khusus diatur oleh perangkat daerah terkait. Kemudian melakukan pembatasan berupa kegiatan di pusat perbelanjaan/mall. Kalau sebelumnya hanya sampai pukul 19.00 WIB. Kini dibuka sejak pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 20.00 WIB, dengan penerapan protokol kesehatan khusus.

Keempat, kegiatan restoran (makan/minum) di tempat sebanyak 25%, dan layanan pesan-antar/dibawa pulang tetap diizinkan sesuai dengan jam operasional yang diatur sampai pukul 22.00 WIB. Tentunya dengan penerapan protokol kesehatan.

Kelima, mengizinkan kegiatan konstruksi beroperasi 100% dengan penerapan protokol kesehatan khusus. Poin keenam, mengizinkan pelaksanaan kegiatan di tempat ibadah dengan kapasitas 50% dengan penerapan protokol kesehatan khusus. Dan poin terakhir atau ketujuh, menghentikan sementara kegiatan di tempat/fasilitas umum dan kegiatan

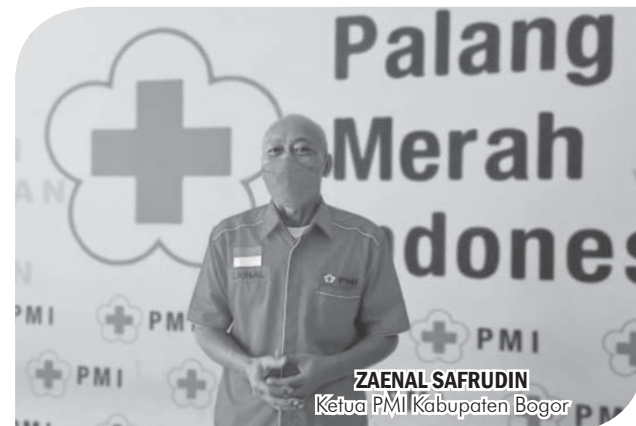
sosial budaya yang berpotensi kerumunan pada perkumpulan/pertemuan. Kapasitas dan penerapan protokol kesehatan khusus selanjutnya diatur oleh perangkat daerah terkait atau Satuan Tugas Covid-19 Kota Bogor.

Alma Wiranta, Kepala Bagian Hukum dan HAM Setda Kota Bogor menjelaskan, bahwa kebijakan tersebut merupakan amanat dari Instruksi Mendagri Nomor 2 Tahun 2021 tentang penyesuaian terhadap situasional perkembangan terkini dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Kota Bogor.

"Kota Bogor mengeluarkan tujuh poin dan secara khusus untuk kegiatan operasional di pusat perbelanjaan/mall diperkenankan sampai dengan pukul 20.00 WIB, hal tersebut tentunya tetap dengan penerapan protokol kesehatan," tegasnya.

Pada kesempatan itu, pihaknya mengimbau dan mengajak masyarakat untuk mengintensifkan protokol kesehatan 5M, yakni menggunakan masker yang baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun di air yang mengalir atau menggunakan hand sanitizer, menjaga jarak minimal 1 meter, menghindari kerumunan dan membatasi mobilitas dan interaksi. Hal serupa juga dilakukan Pemerintah Kabupaten Bogor. ● **gio**

## PMI Kab. Bogor Siap Fasilitasi Donor Plasma Konvalesen



Zaenal Safrudin, Ketua PMI Kabupaten Bogor

**CIBINONG (IM)-** Dalam upaya memfasilitasi penyintas Covid-19 yang ingin menjadi donor plasma konvalesen, Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Bogor telah menyiapkan sejumlah Unit Donor Darah (UDD) untuk menampung donor plasma konvalesen tersebut.

Ketua PMI Kabupaten Bogor, Zainal Syafrudin berharap para penyintas Covid-19 dapat membantu sesama dengan menyumbangkan plasmanya. Plasma konvalesen adalah plasma darah yang diambil dari penyintas Covid-19 yang telah dinyatakan sembuh.

"Plasma konvalesen digunakan sebagai salah satu terapi pasien Covid-19 yang sedang dalam masa perawatan. Kerja sama dengan pemerintah daerah, rumah sakit rujukan Covid-19 pun menjadi penting untuk bersama-sama mengurangi dampak pandemi ini," ujar Zainal.

Soal persyaratan pendonor, Zainal menambahkan, semua penyintas Covid-19 memenuhi syarat untuk dapat memberikan plasma darahnya sebagai bagian dari terapi plasma konvalesen.

"Selain syarat kesehatan donor, seperti bebas dari penyakit infeksius, ada syarat tambahan yang harus dipenuhi oleh calon donor. Kemudian harus terbuka, pendonor (calon donor) memiliki antibodi dalam jumlah cukup," tukas Zaenal Safrudin. ● **gio**

## Bima Arya Khawatir Warga Sudah Anggap Covid-19 Flu Biasa

**BOGOR (IM)-** Wali Kota Bogor, Bima Arya mengutarakan kekhawatirannya kalau masyarakat sudah menganggap covid-19 itu flu biasa. Pasalnya, ia melihat perbedaan signifikan dari perilaku warga. Pada saat awal pandemi di bulan Maret dan April, Bima melihat lingkungan masih sepi oleh masyarakat. Padahal kasus harian masih rendah.

Saat ini penambahan kasus covid-19 sudah sangat tinggi. Tapi justru masyarakat sudah berani keluar rumah dan abai pada protokol kesehatan. "Saya seringkali sedih lihat kondisi sekarang Maret dan April melihat ke luar jalanan sepi, saat itu penambahan kasus masih di bawah 10 per hari. Hari ini di Bogor sudah di atas 100 per hari tapi warganya semakan tidak disiplin. Takutnya sudah mikir flu biasa karena banyak yang

kena dan sembuh," kata Bima dalam diskusi daring di BNPP pada, Senin (25/1). Menurutnya hal ini sangat berbahaya. Karena saat terkena virus covid-19, sambung dia, seseorang tak akan mengetahui akan masuk kategori pasien apa. Kalau dengan gejala berat ini bisa mengancam kematian.

"Karena itu, saya sampaikan kepada seluruh warga, bagi anda yang hari ini bosan di rumah yakinlah kalau kalian keluar dan terpapar kemudian dirawat di rumah sakit maka hal yang anda inginkan pertama kali di piliran hanya kembali ke rumah," sarannya.

Selain itu, ia mengingatkan agar taat pada protokol kesehatan jika memang diharuskan ke luar rumah. Adapun jika tak ada keperluan mendesak, disarankan untuk tetap di rumah. ● **gio**



IDN/ANTARA

### DISTRIBUSI VAKSIN TAHAP SATU TERMIN DUA DI BANDUNG

Petugas melakukan pencatatan saat proses distribusi di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Bandung, Jawa Barat, Selasa (26/1). Dinas Kesehatan Kota Bandung menerima 25.040 dosis vaksin COVID-19 Sinovac untuk penyuntikkan kedua bagi tenaga kesehatan pada tahap satu termin dua di Kota Bandung.